

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis daya saing ekspor udang beku Indonesia (HS 030617) di Pasar Eropa dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam melakukan ekspor pada perdagangan internasional, Indonesia perlu memperhatikan daya saing dengan memilih komoditas yang potensial dalam pasar tersebut. Pada tingkat daya saing komoditas udang beku Indonesia (HS030617) di Pasar Eropa menggunakan analisis RCA dari tahun 2018 hingga tahun 2022 menunjukkan beberapa negara yang memiliki keunggulan komparatif di Pasar Eropa dengan tingkat daya saing dengan nilai rata-rata RCA tertinggi berada di Swedia, kemudian di urutan kedua dan seterusnya disusul dengan negara Belgia, negara Perancis, negara Jerman, negara Rusia, negara Belanda, dan negara Denmark. Sedangkan yang berada pada daya saing lemah ada negara Italia dan negara Spanyol.

Dengan menggunakan analisis EPD dapat menunjukkan bahwa komoditas udang beku Indonesia selama tahun 2018 hingga tahun 2020 rata rata berada pada posisi *retreat* artinya produk udang beku Indonesia (HS 030617) tidak lagi diinginkan di Pasar Eropa. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 perdagangan internasional sempat terhambat karena Covid-19 sehingga setelah melakukan analisis semasa covid-19 yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022 juga menghasilkan rata-rata posisi *retreat* kecuali negara Denmark yang berada pada *Lost opportunity* dan negara spanyol yang berada pada posisi *Falling Star*. Hingga akhirnya, dengan melakukan setelah Covid-19 yakni tahun 2021 hingga tahun 2022

menghasilkan posisi negara di Pasar Eropa yang memiliki keunggulan kompetitif. Pada posisi *rising star* ada dari negara Belgia dan Denmark, kemudian pada posisi *Retreat* ada dari negara Perancis dan Swedia dan pada posisi *Falling Star* ada dari negara Jerman, Italia dan Spanyol, serta pada posisi *Lost opportunity* ada dari negara Belanda dan Rusia.

Dengan begitu, komoditas udang beku Indonesia (HS030617) merupakan komoditas yang potensial dalam melakukan daya saing ekspor pada perdagangan internasional sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan meningkatkan pendapatan, transaksi modal, cadangan devisa, dan jumlah kesempatan kerja yang meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disarankan bagi pemerintah. Adapun usaha dalam meningkatkan daya saing udang beku. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan standar keamanan produk. Disamping itu, Indonesia perlu meningkatkan ekspor udang yang berorientasi pada negara yang memiliki pertumbuhan nilai ekspor yang lebih ditinggi dibandingkan dengan negara lainnya di pasar Eropa. Serta perlunya penelitian selanjutnya mengenai daya saing udang beku pada tahun berikutnya, tepatnya setelah masa COVID-19.